

Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali

The Affect of Household Consumption and Government Investing on the Financial Development of the Area of Bali

I Wayan Suwirta^{1*}, Ni Luh Putu Yesy Anggreni^{2*}

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el : suwirtrawayan@gmail.com, yesyanggreni2013@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan sedikit survei dan memproses data sesuai dengan persyaratan model yang digunakan. Penggunaan teknologi pemrosesan data. Untuk memproses data memakai analisis deskriptif statistik, pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis melalui program SPSS 26. Dalam penelitian ini diperoleh (1) variabel konsumsi rumah tangga (X_1) berpengaruh berarti terhadap kemajuan ekonomi Provinsi Bali (Y) ditentukan dengan besaran t_{hitung} yaitu $39,153 > t_{tabel}$ sebesar 2,021 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (2) variabel pengeluaran pemerintah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi di daerah Provinsi Bali yang didasari oleh nilai t_{hitung} yaitu $39, > t_{tabel}$ yaitu 2,021 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (3) Variabel pertumbuhan ekonomi (Y) nilai F_{hitung} 989,234 lebih besar daripada F_{tabel} 4,05 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Pengujian koefisien determinasi diketahui ialah sebesar *Adjusted R Square* 0,979 yang berarti sebesar 97,9% variabel pertumbuhan ekonomi (Y) dipengaruhi konsumsi rumah tangga (X_1) dan pengeluaran pemerintah (X_2), sedangkan sisanya sebesar 3,1% Dipengaruhi oleh faktor -faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam anteseden penelitian. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah terhadap kemajuan ekonomi Provinsi di daerah Bali.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi , Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah

Abstract. The ponder points to memorize how household utilization and government spending affect financial development within the area Bali. The study uses the kind of quantitative analysis and information treated with the model wants used. Data processing techniques use statistical descriptive analysis, testing prerequisites analysis and hypothetical testing through SPSS 26 programs. The results of this study indicate that (1) residential utilization investing variable (X_1) impacts the economic growth of the territory of Bali (Y) this can be based on the esteem of t-count 39,153 more prominent than t-table that's 2,021 with a critical esteem of $0,000 < 0,05$. (2) government investing variable (X_2) impacts the financial development of the area of Bali (Y) typically based on the esteem of t-count 39,243 more prominent than t-table that's 2,021 with a noteworthy esteem of $0,000 < 0,05$. Financial development variable (Y) F-countt esteem of 989,234 is more prominent than F-table that's 4,05 with a noteworthy esteem of $0,000 < 0,05$. Economic growth variable (Y)

F-count value of 989,234 is greater than F-table that is 4,05 with a significant value of 0,000 < 0,05. The results of the determination test are known that the value of Adjusted R Square is 0,979 which means that 97,9% economic growth variable (Y) is influenced by domestic consumption (X1) and government spending (X2), while the remaining 3,1% is influenced by other factors not included in the research model. So there was a significant impact between domestic consumption and government spending on the economic growth of the province of Bali.

Keyword: *Economic Growth, Domestic Consumption and Government Spending*

PENDAHULUAN

Sadono Sukirno (2010:9) Perkembangan ekonomi adalah pertumbuhan kegiatan ekonomi karena meningkatnya barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat. Pertumbuhan ekonomi mengukur hasil pembangunan ekonomi dari satu periode ke periode berikutnya. Dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dengan pertumbuhan pendapatan nasional efektif yang dicapai oleh negara atau wilayah tersebut. Subandi (2011:63) Teori pertumbuhan ekonomi Neo Klasik yang dikemukakan oleh Jaddish Bagwaty menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) yang bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi dan mengalokasikan sumber daya alam secara efisien. Nopirin (2011:79) Teori Keynesian mengatakan bahwa perkembangan pendapatan secara nasional ditentukan dengan tingkat pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran publik, investasi dan ekspor neto. Sehingga Keynes berpendapat bahwa untuk meningkatkan perkembangan ekonomi diukur dengan peningkatan pendapatan nasional, diperlukan peningkatan permintaan konsumen, permintaan pengeluaran pemerintah, permintaan investasi, dan permintaan impor dan ekspor. Penerapan antara konsep dan teori tersebut (klasik dan Keynesian)

yang dapat digunakan untuk menghitung perkembangan ekonomi pada tingkat makroekonomi nasional

dan regional (provinsi, kabupaten/kota).

Pada skala makroekonomi daerah, perkembangan ekonomi diukur dengan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) daerah. Menurut metode Keynes, pertumbuhan pendapatan tergantung pada peningkatan permintaan pengeluaran, dan faktor-faktor yang menentukan adalah konsumsi, pengeluaran pemerintah, investasi, dan impor dan ekspor. Sebagai bagian dari pelaksanaan pembangunan perkembangan ekonomi secara nasional, pembangunan dan perkembangan ekonomi Provinsi Bali juga memegang peranan penting dalam berhasil tidaknya pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan. Setiap provinsi di Indonesia, termasuk Bali, harus mampu menjawab tantangan perekonomian global.. Provinsi Bali tidak terlepas dari berbagai masalah-masalah dalam perkembangan pembangunan. Beberapa masalah yang dihadapi dalam pembangunan yang ada di Provinsi Bali seperti masalah kemiskinan, pengangguran, kelangkaan modal, serta rendahnya kualitas sumber daya manusia harus segera dapat diatasi. Tingkat kesejahteraan suatu negara atau wilayah merupakan salah satu tolak ukur yang menentukan keberhasilan pembangunan negara atau wilayah tersebut. Dalam upaya untuk mengatasi berbagai masalah tersebut dengan mengupayakan peningkatan konsumsi rumah tangga. Konsumsi adalah aktivitas seluruh umat manusia dan dipengaruhi oleh pendapatan, lingkungan, dan permintaan. Semakin

tinggi pengeluaran barang dan jasa konsumsi, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat.

Sadono Sukirno (2011:38) Pengeluaran publik mempengaruhi kegiatan ekonomi secara keseluruhan, dimana campur tangan pemerintah sangat besar perannya dalam perekonomian daerah yang akan menciptakan dan mendorong kenaikan dari permintaan agregat mampu mendorong produk domestik regional bruto. Pentingnya peran pemerintah dalam perekonomian dapat dilihat dari rasio pengeluaran pemerintah terhadap total kegiatan ekonomi.

Belanja publik tidak langsung dan langsung merupakan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi yang ada di Bali.. Adanya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Sebagai sarana utama untuk melaksanakan otonomi daerah yang benar-benar bertanggung jawab. APBD adalah rencana kerja keuangan yang disusun untuk jangka waktu tertentu dan menggambarkan perkiraan pengeluaran untuk mendanai kegiatan dan pelaksanaan proyek di daerah. Bali merupakan daerah dengan tingkat ekonomi yang cukup tinggi.

Pola konsumsi penduduk Provinsi Bali berorientasi pada konsumsi. Konsumsi rumah tangga tinggi, namun dapat diimbangi dengan pendapatan yang tinggi, yang merupakan kondisi alamiah. Namun, jika pendapatan rendah konsumsi tinggi akan menyebabkan masalah ekonomi, sehingga mengurangi kesejahteraan masyarakat. Pertanyaan mendasar dari pertumbuhan ekonomi

bukan hanya seberapa cepat pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dampak dari pertumbuhan tersebut nyata dan dapat dirasakan oleh

masyarakat.. Karena bisa jadi sebagian besar hasil pertumbuhan ekonomi hanya bisa dinikmati oleh segelintir orang yang sudah kaya, yang kaya semakin kaya, sedangkan yang miskin tetap miskin.. Konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah mengalami perkembangan yang tidak menentu yang akan berdampak tidak baik bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong dalam bentuk penelitian hubungan sebab akibat, dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua dari website resmi untuk masing-masing variabel. Data konsumsi rumah tangga, pengeluarann pemerintah dan PDRB Provinsi Bali diambil dari publikasi BPS. Data tersebut diambil dari periode 2010 sampai dengan 2020 sejumlah 44 data triwulan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan dalam memperoleh data yang diperlukan diantaranya: (1)' konsumsi rumah tangga (X1), (2)' pengeluaran pemerintah (X2) dan (3)' pertumbuhan ekonomi (Y) atau PDRB Provinsi Bali. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) analisis deskriptif, (2) pengujian prasyarat analisis dan (3) pengujian hipotesis .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan, nilai t hitung 39,153, > t tabel 2,021, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan signifikansi yang ditentukan yaitu, 0,000 dimana < daripada ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil bahwa konsumsi rumah tangga dinilai memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 39.243, > t tabel 2,021 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan signifikansi yang ditentukan yaitu, 0,000 dimana < daripada ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil bahwa pengeluaran pemerintah dinilai memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai F hitung sebesar = 989,234 melebihi nilai F tabel yaitu = 4,05 berarti H_0 ditolak, dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilainya < nilai signifikan yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Diperoleh hasil konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah dinilai memiliki hubungan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis didapati bahwa seluruh tes dan uji dalam penelitian bernilai signifikan nilai t hitung variabel konsumsi rumah tangga melebihi nilai t tabel dan dapat digambarkan sebagai berikut $39,153 > 2,021$. Nilai t -hitung variabel pengeluaran pemerintah melebihi nilai t tabel, dapat digambarkan sebagai berikut $39,243 > 2,021$. Dan nilai F hitung >

F tabel dapat digambarkan sebagai berikut $989,234 > 4,05$.

Hasil dari uji koefisien determinasi didapati memiliki nilai sebesar ,97,9% yang dipengaruhi oleh dua variabel bebas yaitu konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.

SARAN

Mengingat pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah serta pembangunan suatu prekonomian merupakan tingkat kesejahteraan yang hendak dicapai oleh masyarakat, maka pemerintah Provinsi Bali hendaknya memberi perhatian khusus untuk seluruh lapisan masyarakat dalam upaya melakukan keputusan pembelian yang menjadi kebutuhan utama dalam memenuhi segala kebutuhannya dan pemerintah diharapkan dalam pengalokasian pengeluaran hendaknya lebih tepat sasaran dan memihak kepentingan publik sehingga memberikan efek yang positif bagi masyarakat.

Bagi Peneliti yang selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan, tidak hanya konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah saja tetapi juga menambahkan variabel lain seperti, investasi, ekspor, impor barang dan jasa, pendapatan perkapita. Selain itu dapat menambah periode tahun penelitiannya.

DAFTAR RUJUKAN

Badan Pusat Statistik, Provinsi Bali, 2009. *Pedoman Praktis Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto*.

- Badan Pusat Statistik, Provinsi Bali, 2016.
- Bungin Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomii*: Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Depriianto. 2011. *Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padang*. Skripsi (dipublikasikan). STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Dergiybson, Siagian dan Sugiharto. 2000. *Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. DJakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ekawarnna dan Fackhruddiansyah. 2010. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada.
- Farida Aii Sitti. 2016. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA
- Ghozali dan Ratmono. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Grefory Mankiw. N. 2012. *Macroeconomics*. Jakarta: Salemba Empat
- Handoko, Hari. 2012. *Ananlisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupatrn Ngawi*. Tesiss Pascasarjana (dipublikasikan). Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hutabarat. 2014. *Pengaruh Konsumsi Ruamah Tangga, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur*. Skripsi (dipublikasikan) Universitas Islam Indonesia
- James, Michale. 2011. *Pembangunan Ekonomi Di Duniia Ketiga*. Jakarta.
- Jhingan, M. L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaann*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2002 Tentang *Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Kepengawasan Keuangan Daerah Serta Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah*.
- Mankiw. N. Grefory. 2012. *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Monandar, Reza Berutu. 2010. *Pengaruh APBD Terhadap*

- Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Dairi*. Skripsi (dipublikasikan). Universitas Sumatera Utara.
- Nopirin. 2011. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 52 Tahun 2015
- Punaji Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangann*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group’.
- Putri, Siska Anggreni. 2016. “Pengaruh Belanja Daerah dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur”. *Jurnal Pendidikann*.
- Rahayu, Ani Sri. 2012. *Pengantar Kebijakan Fiskal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahhayu, Sri Endang. 2013. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara *Jurnal Manajemen & Bisnis* Volume. 11, Nomor. 02 (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Rudiansyah. 2014. *Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan*. Skripsi (dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Allauddin Makasar.
- Sarimmunding, Nurfadilah. 2018. *Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Belanja Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi (dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Allauddin Makasar.
- Sireegar, Syofian. 2014. *Statistik Parameterik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 24*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: ALFABETA
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2013. *Metode Pnelitian Pendidikan*. Bandunig: Alfabeta
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Teori Pengantar MakroEkonomi*. Rajawali Pers Jakarta

- Sukirno, Sadono. 2010. *MakroEkonomi edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Modern* (Perkembangan pemikiran Klasik Hingga Keynesian Baru). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA .
- Sukirno, Sadono. 2013. *Pengantar TeoriMakroEkonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Prilaku Konsumen*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia
- Undang-Undang Pemerintah Daerah No. 23 Tahun 2014
- Wicaksono. 2017. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 1996-2013*. Skripsi (dipublikasikan). Universitas Bandar Lampung.

